

## **ABSTRAK**

Konflik Israel dan Palestina memunculkan aktivis Palestina Ahed Tamimi yang melakukan aksi perlawanan demi menegakkan keadilan. Ahed Tamimi intensif diberitakan oleh portal berita online republika.co.id. Dalam memberitakan suatu peristiwa konflik, media dapat dengan mudah membingkai realitas yang mereka tanamkan demi membentuk opini dari khalayak pembacanya. Dalam suasana konflik media bisa memilih untuk menjadi juru damai demi selesainya konflik, serta dapat pula menjadi pihak yang memperkeruh jalannya konflik. Maka dari itu lahirlah jurnalisme damai yang bertujuan sebagai jembatan bagi pihak yang berseteru agar konflik terselesaikan dengan damai. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana republika.co.id melakukan pembingkaian dan mempraktikkan jurnalisme damai dalam pemberitaan aktivis Palestina Ahed Tamimi pada periode 5 Januari 2018-13 Mei 2019. Tujuan penelitian ini untuk melihat seperti apa republika.co.id menyajikan pembingkaian berita di portal berita milik mereka dan mengetahui apakah republika dapat menerapkan pemberitaan dari segi jurnalisme damai dalam upaya penyelesaian kasus Ahed Tamimi. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori konstruksi realitas sosial milik Peter L. Berger dan teori jurnalisme damai milik Johan Galtung. Penelitian ini berjenis kualitatif yang dilakukan peneliti dengan mengkomparasikan analisis framing Robert N. Entman dan analisis jurnalisme damai milik Jake Lynch dari *Transcend Media Service*. Hasil penelitian yang diperoleh ialah, republika.co.id melakukan pemeliharaan realitas pada kebanyakan beritanya dengan menjadikan Ahed Tamimi sebagai pahlawan yang dicintai oleh rakyat Palestina dan Israel merupakan pihak yang kejam dalam menerapkan hukum. Selanjutnya dari analisis jurnalisme damai, republika.co.id belum mampu menghadirkan narasumber dari kedua pihak yang berseteru dan melakukan penyelesaian konflik secara damai tanpa adanya konfrontasi di kebanyakan artikel berita yang mereka publikasikan.

Kata Kunci : Ahed Tamimi, jurnalisme damai, konstruksi realitas sosial, analisis framing Robert N. Entman, analisis jurnalisme damai Jake lynch

## **ABSTRACT**

*The Israeli and Palestinian's conflict has bring out Palestinian activist, Ahed Tamimi who fought to uphold justice. She was reported intensively by online news portal, republika.co.id. When reporting some conflicts, the media can easily frame the reality that they instilled to promote the opinion of its readers. In a climate of conflict the media can choose to be a peacemaker to settle the conflict, and it can be a party to exacerbate the conflict. Thus came the birth of peace journalism, which served as a bridge to the conflict with peace. The problem with this study is how the republika.co.id frame and practicing the peace journalism in the news of Palestinian activist, Ahed Tamimi in January 5 2018 until May 13 2019. The goal of this study is to see what republika.co.id is like to present the news on their website and to know if republika.co.id could implement peace journalism in the effort to solve the Ahed Tamimi's case. The theory used in this study is the social construction of reality by Peter L. Berger and the peace journalism theory by Johan Galtung. It's a qualitative kind of research done by reaserchers by matching framing analysis by Robert N. Entman and peace journalism analysis by Jake Lynch from Transcend Media Service. The result of the research was the republika.co.id doing the reality maintenance for most of its news by making Ahed Tamimi a hero loved by the Palestinian and Israel as the cruel one in the application of the law. Therefore, from the peace journalism analysis, republika.co.id was unable to present source on both sides of the conflict and took a peacefully conflict resolution without a confrontation in most of the news article they published.*

*Key Words : Ahed Tamimi, peace journalism, social construction of reality, framing analysis by Robert N. Entman, peace journalism analysis by Jake Lynch.*